

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DESA PANGGUNG HARJO**

#### **A. Letak Geografis**

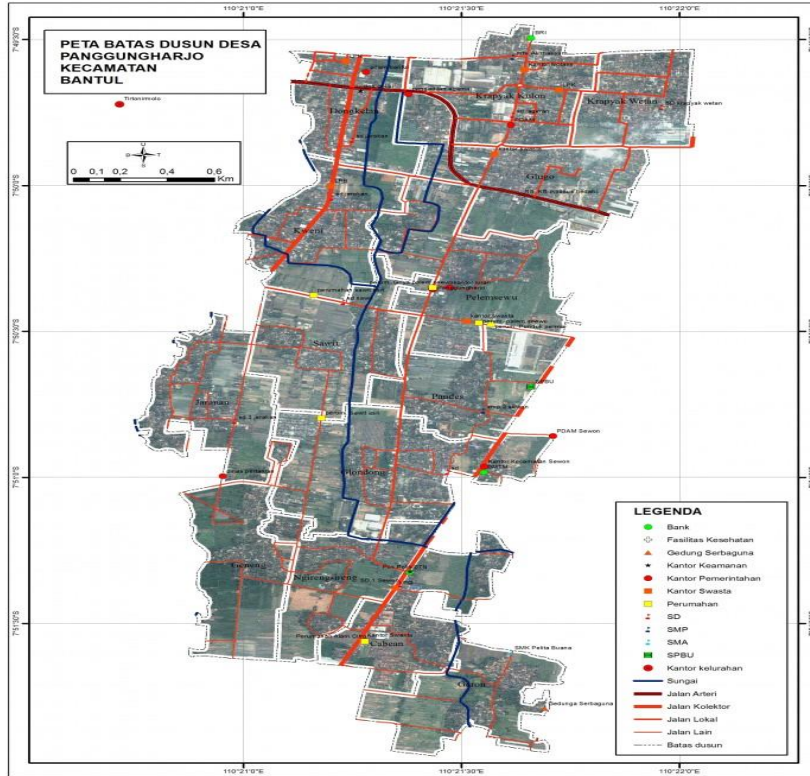
Desa Panggunharjo merupakan salah satu desa di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Desa yang berdiri sejak 24 Desember 1946 ini hanya berjarak 4.5 Km dari Kota Yogyakarta. Desa Panggunharjo dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Pemerintah Daerah Yogyakarta Nomor 148/D.Pem.D/OP tertanggal 23 September 1947 yang dengan keputusan dewan pemerintah tersebut pula, Hardjo Sumarto, diangkat sebagai Lurah Desa Panggunharjo yang pertama.

Desa yang mempunyai luas 560.966.5 Ha tersebut diimpit oleh daerah desa lain di setiap sisinya. Untuk lebih jelasnya penulis melakukan observasi lebih lanjut untuk melihat lebih jelas batas wilayah desa tersebut. dari hasil observasi ditemukan bahwa:

1. Batas sebelah utara : Kota Yogyakarta
2. Batas sebelah selatan : Desa Timbulharjo
3. Batas sebelah barat : Desa Pandowoharjo dan Desa Tirtonirmolo
4. Batas sebelah timur : Desa Bangunharjo

Gambar 2.1

Peta Wilayah Desa Panggungharjo



Dari hasil catatan sejarah, akar Budaya di desa Panggungharjo tumbuh dan berkembang berhubungan erat dan dipengaruhi oleh komunitas dan intervensi budaya yang berkembang pada masanya, yaitu:

1. Pada abad ke 9-10 Desa Panggungharjo adalah merupakan kawasan agraris, hal ini dibuktikan dengan adanya Situs Yoni Karang Gede di Pedukuhan Ngireng-Ireng. Sehingga dari budaya agraris ini muncul budaya seperti : Gejok Lesung, Thek-thek/Kothek-an, Upacara Merti Dusun, Upacara Wiwitan, Tingkep Tandur, dan budaya-budaya lain yang sifatnya adalah merupakan pengormatan kepada alam yang telah

menumbuhkan makanan sehingga bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan umat manusia.

2. Pada abad ke 16 di wilayah Krapyak Kulon dan Glugo adalah merupakan kawasan wisata berburu (Pangeran sedo Krapyak – 1910), sedangkan pada Abad ke 17 kawasan ini merupakan sebagai tempat olahraga memanah kijang/menjangan dan sebagai tempat pertahanan (Sultan HB I – Panggung Krapyak 1760). Budaya yang dibawa dari intervensi keberadaan Kraton Mataram sebagai pusat budaya sehingga menumbuhkan budaya adiluhung seperti : Panembromo, Karawitan, Mocopat, Wayang, Ketoprak, Kerajinan Tatah Sungging, Kerajinan Blangkon, Kerajinan Tenun Lurik, Batik, Industri Gamelan, Tari-tarian Klasik, dan lain-lain.
3. Pada tahun 1911 di wilayah Krapyak Kulon didirikan Pondok Pesantren Al Munawir, sehingga berkembang budaya seperti : Sholawatan, Dzibaan, Qosidah, Hadroh, Rodad, Marawis, dan juga budaya-budaya yang melekat pada kegiatan peribadatan seperti : Syuran (peringatan 1 Muharram), Mauludan (peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW), Rejeban (peringatan Isro' Mi'roj), Ruwahan/Nyadran (mengirim doa untuk leluhur menjelang Bulan Ramadhan), Selikuran (Nuzulul Qur'an), dan lain-lain.
4. Sekitar tahun 1900-1930 berkembanglah budaya yang tumbuh dan berkembang karena adanya kebutuhan bersosialisasi dimasyarakat, sehingga berkembanglah bermacam-macam dolanan anak seperti :

Egrang, Gobak Sodor, Benthik, Neker-an, Umbul, Ulur/layangan, Wilwo, dan lain-lain. Bahkan di kampung Pandes berkembang sebuah komunitas “Kampung Dolanan” yang memproduksi permainan anak tempo doeloe, seperti : Othok-Othok, Kitiran, Angkrek, Keseran, Wayang Kertas, dan lain-lain.

5. Pada Tahun 1980 di desa Panggungharjo yang merupakan wilayah suburban mulai berkembang Budaya Modern Perkotaan dan banyak mempengaruhi Generasi Muda, sehingga berkembanglah kesenian Band, Drumband, Karnaval Takbiran, Tari-tarian Modern, Campur Sari, Outbond, Playstation/Game Rental, dan lain-lain.

Pada saat ini, desa Panggungharjo dikategorikan dalam kawasan perkotaan oleh Badan Kesejahteraan Keluarga Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Kabupaten Bantul. Berikut tabel status pedesaan dan perkotaan kabupaten Bantul.

**Tabel 2.1**

**Status Desa (Pedesaan/Perkotaan) Kabupaten Bantul**

Status Desa (Pedesaan/Perkotaan) Kabupaten Bantul			
No.	Kecamatan	Status Desa/Kelurahan	
		Pedesaan	Perkotaan
1	Srandakan	Poncosari	Trimurti
2	Sanden	Srigading	Gadingsari, Gadingharjo, Murtigading
3	Kretek	Tirtohargo, Parangtritis, Tirtosari, Tirtomulyo	Donotirto
4	Pundong	Seloharjo, Panjangrejo	Srihardono
5	Bb.lipuro	Sumbermulyo	Sidomulyo, Mulyodadi
6	Pandak	Caturharjo, Triharjo, Gilangharjo	Wijirejo
7	Bantul	Sabdodadi	Palbapang, Ringinharjo, Bantul, Trirenggo
8	Imogiri	Selopamioro, Sriharjo, Karangtengah	Kebonagung, Karangtalun, Imogiri, Wukirsari, Girirejo
9	Dlingo	Mangunan, Muntuh, Temuwuh, Jatimulyo, Terong	Dlingo
10	Jetis	Patalan, Candan	Trimulyo, Sumberagung
11	Pleret	Bawuran, Wonolelo, Segoroyoso	Wonokromo, Pleret
12	Piyungan	Sitimulyo	Srimulyo, Srimartani
13	Banguntapan	Tamanan, Jagalan, Singosaren, Wirokerten, Jambidan, Potorono	Baturetno, Banguntapan
14	Sewon	Pendowoharjo, Timbulharjo	Bangunharjo, Panggungharjo
15	Kasihani	Tamantirto, Ngestiharjo, Bangunjiwo	Tirtonirmolo
16	Pajangan	Guwosari	Triwidadi, Sendangsari

**B. Potensi Desa**

Keberadaan Desa Panggungharjo tidak bisa dipisahkan dari keberadaan “*Panggung Krapyak*” atau oleh masyarakat sekitar disebut sebagai “*Kandang Menjangan*”, yang berada di Pedukuhan Krapyak Kulon Desa Panggungharjo. Sebagaimana diketahui bahwa Panggung Krapyak merupakan salah satu elemen dari „sumbu imajiner“ yang membelah Kota Yogyakarta, yaitu garis Gunung Merapi – Tugu Pal Putih – Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat – Panggung Krapyak dan Parangkusumo yang berada di pantai selatan.

Desa yang terdiri dari 14 Pedusunan / Pedukuhan ini terbagi menjadi 118 RT yang mendiami wilayah seluas 560,966,5 Ha yaitu Garon, Cabeyan, Ngireng-ireng, Geneng, Jaranan, Glondong, Pandes, Sawit, Pelemsewu, Kweni, Glugo, Dongkelan, Krapyak Kulon, dan Krapyak Wetan. Jarak yang tidak terlalu jauh dan strategis dari Kota Yogyakarta tersebut membuat mobilitas masyarakat sekitar menjadi tinggi. Dengan demikian sangat membantu desa tersebut untuk lebih memaksimalkan potensi desa yang ada. Beberapa diantaranya adalah:

### **1. Kawasan Pertanian (Kring Selatan)**

Peruntukan lahan untuk kegiatan pertanian meliputi Pedukuhan Garon, Cabeyan, Ngireng Ireng, Geneng dan Jaranan. Kawasan ini merupakan penyangga produksi padi untuk Desa Panggunharjo.

### **2. Kawasan Pusat Pemerintahan (Kring Tengah)**

Dimana Balai Desa Panggunharjo berada dan merupakan pusat Pemerintahan Desa meliputi Pedukuhan Pelemsewu, Kweni, Sawit, Glondong dan Pedukuhan Pandes.

### **3. Kawasan Aglomerasi Perkotaan (Kring Utara)**

Yang sering disebut kring utara (sebelah utara ring road) telah berkembang menjadi aglomerasi perkotaan yang disebabkan alih fungsi tanah persawahan ke pemukiman cukup tinggi meliputi Pedukuhan Krapyak Wetan, Krapyak Kulon, Dongkelan dan Pedukuhan Glugo.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <http://www.panggunharjo.desa.id/wilayah/>, diunduh pada hari Minggu, 12 November 2017 pukul 14.00 WIB.

Disamping itu desa tersebut juga menyimpan banyak sekali potensi kesenian tradisional. Beberapa diantaranya adalah Sanggar Anak Saraswati, Sanggar Tari Klasik, Sanggar Jathilan, Sanggar Karawitan, Orkes Tradisi, Kethoprak, Kesenian Jolelo (kethoprak dengan iringan sholawatan), sholawatan jawi, Sanggar Keroncong, Bregada Wiratamtama, Grup Hadroh, Wayang Kulit/Dalang, Macapat, Kerajinan Blangkon, industri Batik, Industri Gamelan, Kerajinan Tenun Lurik, Kampung Dolanan, situs peninggalan sejarah dan masih banyak lagi.

Dari berbagai potensi tersebut tentu akan menjadi hal yang sangat positif jika dikelola dengan baik. Seiring berjalan masa demi masa mulai dari tahun 1946 sampai tahun 2017 ini desa tersebut sudah mengalami pasang surut perkembangan desa karena berbagai faktor. Namun hal tersebut menjadi pengalaman desa agar lebih baik kedepannya nanti. Terbukti mulai dari tahun 2012-2017 atas kepemimpinan kepala desa Wahyudi Anggoro Hadi, S.Farm., Apt sudah banyak prestasi yang diraih desa tersebut.

### **C. Pemerintahan Desa Panggunharjo**

#### **1. Visi dan Misi**

**“Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggungjawab untuk mewujudkan masyarakat Desa Panggunharjo yang demokratis, mandiri, dan sejahtera serta bekesadaran lingkungan”**

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa pemerintah desa Panggunharjo berkeinginan mewujudkan kehidupan mandiri dan berkeajahteraan dalam kehidupan yang demokratis dengan menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan dan bertanggung jawab. Makna dari masing-masing kata yang terdapat dalam visi tersebut adalah sebagai berikut:

**a. *Bersih***

Makna bersih dalam visi diatas adalah pemerintahan dijalankan dengan dilandasi dengan niatan yang tulus ikhlas dan suci serta dilandasi dengan semangat pengabdian yang tinggi.

**b. *Transparan***

Makna transparan dalam visi diatas adalah setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat.

**c. *Bertanggungjawab***

Dalam arti pemerintahan yang wajib menanggung segala sesuatunya dan menerima pembebanan sebagai akibat sikap tindak sendiri atau pihak lain. Kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan dan diperkarakan.

**d. *Demokratis***

Dalam arti bahwa adanya kebebasan berpendapat, berbeda pendapat dan menerima pendapat orang lain. Akan tetapi apabila



sudah menjadi keputusan harus dilaksanakan bersama-sama dengan penuh rasa tanggungjawab.

**e. *Mandiri***

Dalam arti bahwa kondisi atau keadaan masyarakat Panggungharjo yang dengan prakarsa dan potensi lokal mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

**f. *Sejahtera***

Dalam arti bahwa kebutuhan dasar masyarakat Desa Panggungharjo telah terpenuhi secara lahir dan batin. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman, juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

**g. *Berkesadaran lingkungan***

Dalam arti bahwa kelestarian lingkungan dijadikan sebagai ruh atas segala kegiatan pembangunan.<sup>2</sup> Sedangkan Misi Desa Panggungharjo adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan pelayanan yang profesional melalui peningkatan tata kelola pemerintahan desa yang responsif dan transparan
- 2) Mewujudkan kehidupan sosial budaya yang dinamis dan damai

---

<sup>2</sup> <http://www.panggungharjo.desa.id/>, diunduh pada hari Minggu, 12 November 2017 pukul 14.00 WIB.

- 3) Meningkatkan potensi dan daya dukung lingkungan untuk menciptakan peluang usaha
- 4) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan hijau yang partisipatif

## **2. Struktur Pemerintahan Desa Panggunharjo**

### **A. Perangkat Desa Panggunharjo**

Pada periode 2012-2017 penyelenggara pemerintahan di desa Panggunharjo berjumlah 34 orang dengan rincian sebagai berikut<sup>3</sup>

**Tabel 2.2**

### **Tingkat Pendidikan Perangkat Desa Panggunharjo**

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Skala (%)</b>
1	SD	0	0
2	SLTP	6	17.65
3	SLTA	18	52.94
4	Diploma – 3	2	5.88
5	Strata – 1	8	23.53
6	Strata – 2	0	0
7	Strata – 3	0	0

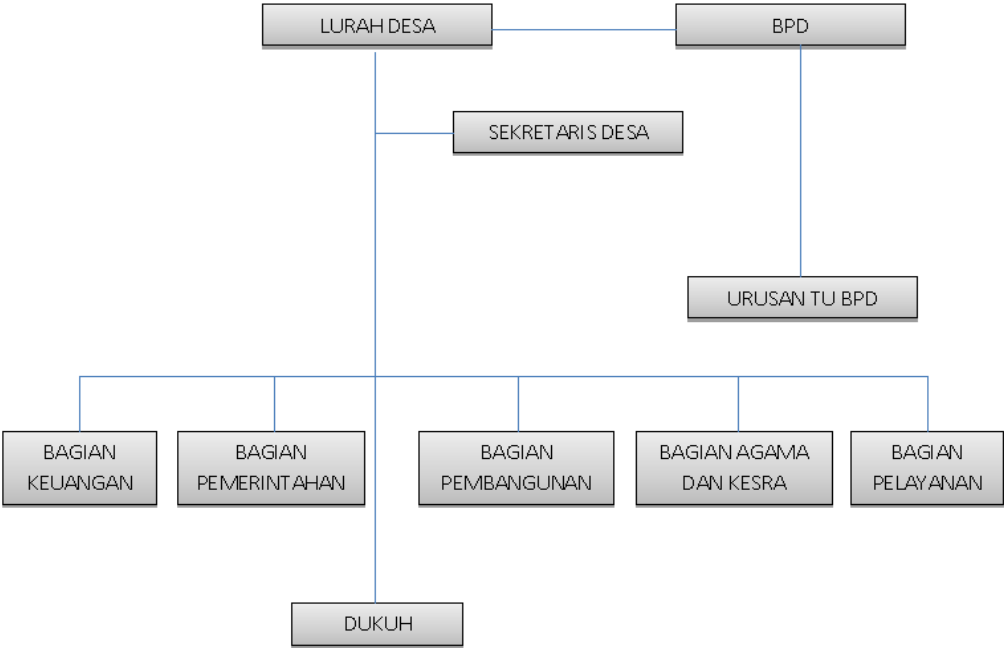
<sup>3</sup> Sumber : RPJMDes Tahun 2013-2017

<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100</b>
---------------	-----------	------------

Sedangkan garis koordinasi perangkat desa Panggungharjo tersebut bisa dilihat dalam gambar dibawah ini.

**Gambar 2.2**

**Garis Koordinasi Perangkat Desa Panggungharjo**



**B. Kelembagaan Desa Panggungharjo**

Sebuah pemerintahan desa yang baik tentu didukung dengan struktur kelembagaan yang baik pula. Termasuk didalamnya adalah desa Panggungharjo yang memiliki 1 (satu) Lurah, Carik, 5 (lima) Kabag, 14 (empat belas) Dukuh, 1 (satu) Kaur TU BPD serta 12 Staf.

Sedangkan Badan Perwakilan Desa (BPD) terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota.<sup>4</sup>

Sedangkan kelembagaan yang ada di tingkat Desa Panggungharjo antara lain Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Tim Penggerak PKK Desa (TP PKK Desa), Karang Taruna dan BKM. Kemudian desa tersebut juga mempunyai kelembagaan di tingkat pedukuhan berupa Pokglat LPMD, Kelompok PKK Pedukuhan, Karang Taruna Pedukuhan dan Rukun Tetangga (RT).

Kemudian untuk memperlancar berbagai kelembagaan tersebut pemerintah desa menggunakan anggaran dalam APBDes sebagai biaya operasional yang disesuaikan dengan kemampuan desa dan disposisinya masing-masing. Dukungan anggaran juga diberikan dalam rangka untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia berupa Bimbingan Teknis bagi Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD).

### **C. Badan Permusyawaratan Desa Panggungharjo**

#### **1) BUMDesa**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panggungharjo adalah Lembaga Usaha Desa yang didirikan pada tahun 2013 dan dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya

---

<sup>4</sup> Dokumentasi Desa Panggungharjo

memperkuat perekonomian desa, dan di bentuk berdasarkan kebutuhan serta potensi desa. Pedoman bagi daerah dan desa dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes yaitu Permendesa Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

BUMDES Panggung Lestari memfokuskan usaha pada bidang jasa pengelolaan lingkungan khususnya pengelolaan sampah rumah tangga dengan nama Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS).

Banyak sekali produk yang dihasilkan BUMDes tersebut, bahkan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal, Marwan Djafar juga memberi respon positif terhadap BUMDes Panggungharjo tersebut. beliau menuturkan bahwa:

"Saya ke sini ingin belajar dengan Lurah Panggungharjo. Saya rasa bentuk replikasinya dapat bermacam-macam. Bisa berupa Koperasi Unit Desa (KUD), maupun badan yang lainnya seperti Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah (KUPAS). Setiap desa tidak dapat disamakan,"

Lanjut lagi, kepala desa Panggungharjo tersebut juga mengungkapkan bahwa setidaknya sudah ada 1500 kepala keluarga (KK) yang ikut aktif di BUMdes sampah tersebut. dan BUMDes yang sudah berdiri semenjak tahun 2013 itu kini sudah memiliki aset sekitar Rp450 juta. Adapun omzet perbulan mencapai Rp 34 juta hingga Rp36 juta.

**Gambar 2.3**

**Alat Pengolah Sampah**



Kemudian pada tahun 2014 BUMDes Panggung Lestari tengah membangun satu kawasan agrocomplex dilahan seluas lebih kurang 5.000 m<sup>2</sup> yang merupakan kawasan pengembangan pertanian terpadu meliputi kegiatan pertanian hortikultura dan tanaman obat, peternakan, pengelolaan sampah rumah tangga, kolam perikanan dan sungai, pasar sayuran segar dan fasilitas bio industri berbasis tanaman obat.

**Gambar 2.4**

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi  
Mencicipi Makanan Angkringan bersama Kepala Desa Panggungharjo



## 2) Badan Permusyawaratan Desa Panggunharjo

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Panggunharjo merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Panggunharjo. Anggota BPD Desa Panggunharjo merupakan wakil dari penduduk Desa Panggunharjo yang berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.

Wewenang BPD Desa Panggunharjo antara lain:

- a) Membahas rancangan peraturan desa bersama Kepala Desa
- b) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa
- c) Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian Kepala Desa
- d) Membentuk panitia pemilihan Kepala Desa

- e) Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

**Tabel 2.3**

**Anggota BPD Desa Panggunharjo Ta. 2018-2024**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatatan</b>	<b>Keterwakilan Pedukuhan</b>
1	Ari Suryanto, S.E	Ketua	Pedukuhan Dongkelan
2	Agus Ahmad Basuki	Wakil ketua	Pedukuhan Krapyak Kulon
3	Bambang Amintoro	Sekretaris	Pedukuhan Palembang & Kweni
4	Bambang Prihandana, S.H.	Kabid. Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembinaan Masyarakat	Pedukuhan Krapyak Wetan
5	Astuti Handayani, S.Pd.	Kabid. Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	Keterwakilan kaum Perempuan
6	H. Suryadi Putra, S.H.	Anggota	Pedukuhan Glondong, Pandes & Geneng
7	Agus Subagya	Anggota	Pedukuhan Glugo
8	Totok Ismantoro	Anggota	Pedukuhan Sawit & Jaranan
9	Triyantono	Anggota	Pedukuhan Garon, Cabeyan & Ngireng Ireng

**3) LPMD**

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa mempunyai tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan, Penanaman dan



pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Gambar 2.5**

**Workshop Tata Kelola Pemerintahan Desa Panggunharjo**



Disamping itu LPMD juga mempunyai fungsi untuk meningkatkan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat, Penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif, Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat, Penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumber daya alam serta keserasian lingkungan hidup.

**4) Bapel JPS**

Bapel JPS adalah badan desa yang didirikan oleh Pemerintah Desa Panggungharjo untuk menyelenggarakan program jaringan social. Jaringan Pengaman Sosial merupakan salah satu bentuk perlindungan social untuk menjamin seluruh masyarakat Desa Panggungharjo agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak dengan menggunakan sumber pembiayaan dari pemerintah desa dan/atau masyarakat.

#### **D. Prestasi Desa Panggungharjo**

Banyak prestasi yang telah ditorehkan desa Panggungharjo dibawah pimpinan Wahyudi Anggoro Hadi, S.Farm., Amd. Prestasi-prestasi tersebut tidak lain juga berkat partisipasi politik masyarakat desa yang bisa mendukung berbagai program desa. Bahkan dengan berbagai prestasi tersebut tidak khayal desa Panggungharjo menjadi desa rujukan desa-desa lain untuk belajar bagaimana mengelola desa dengan baik.

Beberapa prestasi tersebut dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 2.4**

#### **Prestasi Desa Panggungharjo**

<b>No</b>	<b>Perlombaan</b>	<b>Prestasi</b>	<b>Tahun</b>
<b>1</b>	Lomba Desa Tingkat Nasional	Juara 1 Tk. Nasional	2014
<b>2</b>	Perlombaan PETANI BERPRESTASI Tingkat Kabupaten Bantul	Juara 1 Tk. Kabupaten	2014

<b>3</b>	Lomba Desa Tingkat Kabupaten Bantul	Juara 1 Tk. Kabupaten	2014
<b>4</b>	Lomba Keterpaduan Posyandu-PAUD dan Bina Keluarga Balita (BKB) Tingkat Nasional	Juara 1 Tk. Nasional	2013
<b>5</b>	Lomba UP2K PKK Tingkat Kabupaten Bantul	Juara 1 Tk. Kabupaten	2013
<b>6</b>	Lomba Gugus PAUD Tingkat Kabupaten Bantul	Juara 1 Tk. Kabupaten	2013
<b>7</b>	Lomba HATINYA PKK Tingkat Kabupaten Bantul	Juara 1 Tk. Kabupaten	2013
<b>8</b>	Lomba Desa Tingkat Kabupaten Bantul	Juara 2 Tk. Kabupaten	2013
<b>9</b>	Lomba Satuan Paud Sejenis (SPS) Tingkat Kecamatan Sewon	Juara 1 Tk. Kecamatan	2013
<b>10</b>	Kampoeng Dolanan	Nominator penerima Eagle Award Tahun 2014	2013
<b>11</b>	Proyek percontohan Desa Ramah Anak	Nominator penerima Eagle Award Tahun 2014	2013